

## Analisa strategi bersaing bank ab cabang jakarta dalam industri perbankan di indonesia (studi kasus sebuah bank jepang di indonesia)

Ario Kusumo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20462131&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Industri perbankan di Indonesia merupakan salah satu industri yang memiliki tingkat persaingan yang sangat ketat dengan banyak pelaku industri. Dalam perkembangannya, Indonesia pernah memiliki sampai 240 buah bank yang beroperasi. Lalu dengan adanya krisis ekonomi, jumlah bank terus menyusut hingga menjadi 145 bank pada bulan Desember 2001. Dan diperkirakan jumlah bank di Indonesia akan terus menyusut, dan hanya bank yang menerapkan strategi bersaing tepat yang dapat bertahan dalam persaingan tersebut.

<br><br>

Salah satu pelaku dalam industri perbankan di Indonesia adalah Bank AB Cabang Jakarta. Dalam menjalankan usahanya, Bank AB Cabang Jakarta melaksanakan strategi diferensiasi fokus. Bank ini membidik segmen nasabah khusus, yaitu korporasi Jepang di Indonesia dan organisasi/ perorangan yang memiliki hubungan dengan korporasi Jepang di Indonesia. Pemilihan segmen nasabah yang khusus ini dilakukan oleh Bank AB Cabang Jakarta setelah mempertimbangkan sumber daya dan kompetensi inti yang dimilikinya.

<br><br>

Bank ini merupakan cabang dari Bank AB yang berpusat di Tokyo, dan merupakan satu-satunya bank Jepang yang memiliki status sebagai Bank Asing di Indonesia. Selain Bank AB Cabang Jakarta, masih terdapat empat bank lain yang berafiliasi dengan bank di Jepang. Akan tetapi, keempat bank Jepang tersebut merupakan bank campuran Indonesia - Jepang, dan tidak memiliki status sebagai Bank Asing.

<br><br>

Selain itu Bank AB Cabang Jakarta merupakan salah satu bank Jepang yang memiliki sejarah yang panjang di Indonesia. Keberadaan Bank AB Cabang Jakarta di Indonesia telah dimulai sejak Indonesia masih berada di bawah kependudukan Kerajaan Belanda. Sedangkan sebagian besar bank Jepang lainnya baru didirikan di Indonesia setelah diperkenalkannya PAKTO 88. Hal ini juga yang menyebabkan sebagian besar bank Jepang di Indonesia belum dapat memperluas jaringan domestiknya. Sedangkan Bank AB Cabang Jakarta pada saat ini telah berhasil mengembangkan jaringan domestiknya dengan dua sub-cabang dan satu service point.

<br><br>

Mencermati perkembangan persaingan perbankan yang semakin ketat, maka fokus studi pada Karya Akhir ini adalah menganalisa strategi bersaing yang dilaksanakan oleh Bank AB Cabang Jakarta. Lalu berdasarkan keunggulan, kemampuan dan faktor-faktor yang dimiliki, Karya Akhir ini juga mengusulkan strategi bersaing alternatif yang dapat menjadikan Bank AB Cabang Jakarta sebagai strategic business unit bagi Bank AB.

<br><br>

Dari hasil penelitian Karya Akhir ini menggambarkan dalam kondisi persaingan antar bank yang ketat, penerapan strategi diferensiasi fokus yang ditunjang oleh kompetensi inti yang unik telah menyelamatkan Bank AB Cabang Jakarta dari krisis ekonomi di Indonesia, bahkan menempatkan bank ini sebagai pemimpin pada segmen pasar yang dibidiknya. Dengan memperhatikan keunggulan kompetitif yang dimiliki maka sebaiknya Bank AB Cabang Jakarta meneruskan strategi diferensiasi fokus yang dilaksanakannya.

<br><br>

Akan tetapi posisi puncak yang telah dicapai bukanlah suatu yang abadi. Untuk dapat mempertahankan posisi dan kinerja yang baik, maka Bank AB Cabang Jakarta harus melakukan inovasi dalam menerapkan strategi bersaingnya. Dari berbagai pilihan yang ada, strategi alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan memperluas jaringan domestik, dengan tetap memusatkan pelayanan pada segmen pasar yang sama yaitu korporasi Jepang di Indonesia serta organisasi/perorangan yang memiliki hubungan dengannya. Dan melihat potensi pasar yang dimiliki, dan kondisi persaingan yang ada, Bank AB Cabang Jakarta dapat memilih Batam sebagai daerah tujuan pengembangan jaringan domestik.